

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini mengacu kepada penelitian kuantitatif dan jenis desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik survei. Survei merupakan bagian dari desain penelitian yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mengobservasi tingkat keadaan secara faktual di lapangan dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang akan dikonfirmasi kepada narasumber pada bidang yang dikaji, sehingga dengan adanya data survei dan konfirmasi narasumber, maka diperoleh data hasil penelitian, dalam teknik survei dapat ditemukan tingkat permasalahan yang terjadi dan juga bentuk pendapat dari narasumber mengenai bahan kajian penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Jufriyanto (2013: 1) yang menyebutkan bahwa “survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”. Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam proses pelaksanaan survei dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data dalam bentuk kuisisioner, bentuk pengumpulan data disesuaikan dengan tingkat kebutuhan sampel dalam suatu populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga dengan adanya penyajian data dalam bentuk pemberian kuisisioner kepada sampel maka diperoleh data penelitian. Bentuk pelaksanaan survei yang

dilakukan diberikan kepada sampel populasi penelitian, sehingga jumlah data yang diperoleh sebanyak sampel penelitian.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode survei eksplanatif. Metode eksplanatif adalah metode penelitian yang menghubungkan antara kajian sebab dan akibat antara dua fenomena atau lebih, bentuk sebab dan akibat dalam proses penelitian ini adalah adanya bentuk pengawasan yang mempengaruhi terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran. Dengan adanya kedua variabel tersebut, maka dapat ditentukan adanya bentuk pengaruh dan kesesuaian antara sebab adanya pengawasan dalam meningkatkan efektifitas pemanfaatan anggaran yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa, sehingga dengan adanya kajian tersebut dapat menentukan tingkat keberhasilan yang didapat dari adanya variabel penelitian. Kajian ini sesuai dengan pendapat dari Rusdiana (2013:2) yang menjelaskan bahwa :

Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang mengkaji keterkaitan sebab akibat antara dua fenomena atau lebih. Penelitian eksplanatif ini digunakan untuk menentukan apakah suatu hubungan sebab akibat benar atau tidak, untuk menentukan kebenaran antara dua atau lebih eksplanasi yang bersaing. Tujuan dari penelitian eksplanasi bisa juga untuk menjelaskan.

Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan terhadap pemahaman penelitian eksplanatif apabila dihubungkan dengan variabel penelitian yaitu pada penentuan variabel pertama mengenai pengawasan yang

dijadikan sebagai sebab terjadinya variabel kedua yaitu efektifitas. Dari kedua variabel tersebut dapat ditemukan keterhubungan bahwa dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektifitas pemanfaatan anggaran, sehingga tergambaran keterhubungan yang saling memberikan keuntungan diantara kedua variabel ini yang dapat dilakukan dengan menerapkan penelitian eksplanatif.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian penting dari proses penelitian, hal ini dikarenakan sumber data merupakan ujung sumber dalam menentukan informasi dan tingkat kepastian dari proses penelitian. Sumber data yang ditentukan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu :

- Sumber Data Primer : Diperoleh dari lokasi penelitian. Sumber data ini dapat dilakukan dengan menggunakan proses wawancara dengan narasumber utama yaitu BPD dan Eksekutif Desa.
- Sumber Data Sekunder : Diperoleh dari litelatur, dokumen-dokumen, aturan perundang-undangan, dan hasil penelitian perorangan yang relevan dengan objek penelitian.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik-teknik diantaranya :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menentukan kejadian-kejadian yang terjadi pada saat penelitian, dalam konsep dasar penggunaan teknik observasi dapat dilakukan dengan menentukan perbandingan data yang didapat secara langsung dengan kajian penelitian dan ada pula menggunakan penyesuaian pencapaian indikator penilaian.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui metode wawancara. Tujuan dilakukan teknik wawancara ini adalah untuk mendapatkkan respon dan pendapat dari narasumber yang dituju pada proses penelitian. Wawancara penelitian dalam hal ini mengadakan Tanya jawab dengan pihak-pihak terkait antara lain anggota Badan Permusyawaratan Desa, Eksekutif Desa serta tokoh masyarakat (Ketua RT dan Ketua RW) yang dapat memberikan informasi data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3. Teknik Penyebaran Angket

Angket adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda secara tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

Teknik penyebaran angket merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan penilaian dari narasumber dengan rating skala yang telah ditentukan dalam angket pertanyaan, setiap jawaban dari responden memiliki angka yang menjadi nilai dalam melakukan pengukuran terhadap suatu pertanyaan.

Untuk analisis berdasarkan angket penelitian, maka digunakan skala likert dengan cara memberikan skor untuk setiap pertanyaan menurut Sugiyono (2005:69) Sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan Responden</b>	<b>Bobot Positif</b>	<b>Bobot Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2005:75)

Sedangkan untuk menentukan penilaian berdasarkan variabel penelitian yaitu variabel pengawasan dan variabel efektivitas, ditentukan berdasarkan dimensi dan indikator penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Variabel Bebas (X)</b> <b>Pengawasan oleh Badan Permasyarakatan Desa</b>	1. Pengawasan Pendahuluan ( <i>feedforward control</i> ).	a. Bekerjasama dengan kepala Desa b. Mengadakan rapat dengar pendapat dengan masyarakat secara langsung c. Melakukan perencanaan terhadap sumber anggaran yang akan di gunakan
	2. Pengawasan concurrent ( <i>concurrent control</i> ).	a. Meninjau pelaksanaan pemanfaatan APBDes. b. Konsultasi secara lisan kepada Kepala Desa. c. Adanya kegiatan diskusi dengan kepala desa mengenai masalah yang dihadapi
	3. Pengawasan umpan balik ( <i>feedback control</i> ).	a. Pemeriksaan laporan mengenai hasil pelaksanaan pemanfaatan APBDes. b. mengadakan pemeriksaan berkaitan dengan prosedur mengenai pemanfaatan APBDes. c. memeriksa hasil pelaksanaan pemanfaatan APBDes.
<b>Variabel Terikat (Y)</b> <b>Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa</b>	1. Prosedural	a. Kepatuhan dalam bekerja b. Waktu Pencairan pemanfaatan APBDes. sesuai aturan c. Volume pemanfaatan APBDes sesuai aturan d. Manfaat pekerjaan sesuai aturan e. Pemahaman pegawai sesuai aturan
	2. Tujuan / Hasil	a. Hasil sesuai dengan juklak/juknis b. Volume pekerjaan sesuai kebutuhan c. Waktu pekerjaan sesuai dengan kebutuhan d. Manfaat pekerjaan sesuai kebutuhan
	3. Monitoring dan evaluasi	a. Jelasnya tanggung jawab penggunaan anggaran b. Terdapat laporan tertulis c. Terdapat laporan lisan

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut pendapat Sugiyono (2002:57), yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Unsur populasi dalam penelitian ini terdiri dari :

#### A. Unsur Populasi Aparat Pemerintahan Desa Panyocokan Kecamatan

##### Ciwidey Kabupaten Bandung :

1. Badan Permusyawaratan Desa : 11 orang

2. Perangkat Desa : 10 orang

---

Unsur populasi (N) : **21 orang**

Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel pemerintahan Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung adalah teknik sensus atau sample jenuh, yaitu seluruh anggota populasi memperoleh kesempatan dan perlakuan yang sama. hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian populasi maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

#### B. Unsur Populasi masyarakat Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

Unsur populasi untuk Masyarakat Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung sebanyak 2895 Keluarga diambil dengan menggunakan

teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata tingkatan yang ada di populasi itu (Sugiyono, 2008:82)

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane dalam (Rahmat, 1997 : 82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

$n$  = ukuran sample

$N$  = ukuran populasi

$d$  = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir/diinginkan (10%).

Populasi untuk masyarakat Desa Panyocokan yaitu :

$N = 2895$  Kepala Keluarga

$d = 10\%$  persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Dengan demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{2895}{2895(0.1)^2 + 1} \\ &= \frac{2895}{2895(0,01) + 1} \end{aligned}$$



$$= \frac{2895}{29.95} = 96.66 = 97 \text{ orang}$$

Jadi banyaknya sampel seluruhnya adalah berjumlah :

a) Unsur Pemerintahan Des : 21 Orang

b) Unsur Masyarakat Desa : 97 Orang

Ukuran sampel (n) : 118 Orang

### 3.5 Metode Analisa Data

#### 3.5.1 Pengujian Validitas dan Realibilitas

##### 1. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument yang digunakan untuk menetapkan ketentuan dari sifat-sifat yang diteliti, diantaranya Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria. Selain validitas internal, instrument yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan isi atau rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrument dengan skor nol.

Uji validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” Singarimbun dan Efendi (2006:137) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r$  = Koefisien Korelasi
- $\sum x$  = Jumlah Skor Total Item Ke 1
- $\sum y$  = Jumlah Skor Untuk Semua Item Ke 1
- $n$  = Jumlah Responden

Suatu item pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.30, Dengan dasar penagambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika positif, serta  $r \geq 0.30$  maka item pertanyaan tersebut Valid.
- Jika  $r$  tidak positif, serta  $r \leq 0.30$  maka item pertanyaan tersebut tidak valid

## 2. Pengujian Realibilitas

Uji reabilitas ditujukan untuk menguji sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang diperoleh sudah relatif konsisten. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang akan mengukur reliabilitas konsistensi

internal (*internalconsistency reliability*), Koefisien *Cronbach's Alpha*

(Sugiyono,2005:282) dihitung dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S^2x}{S^2y} \right]$$

Keterangan :

a = Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k = Jumlah item

$S^2y$  = Varians Total

$S^2x$  = Varian masing-masing item

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrument dan dinyatakan telah valid dan reliabel, maka instrument ini telah dapat dipergunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data serta diharapkan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan variabel-variabel penelitian yang mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari pengaruh antara pengawasan dengan efektivitas.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu pilihan bagi peneliti jika ingin meneliti hubungan kausalitas antar dua variabel. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan jika peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas atau independen secara individual. Pada konteks ini analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas.

Persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2006:237-239) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

- b : Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
- X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

$S_x$  = Simpangan baku variable X

$S_y$  = Simpangan baku variable Y

Dengan demikian harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga b besar dan sebaliknya jika koefisien korelasi rendah, maka harga b kecil.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk mencari harga a :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari harga b :

$$b = \frac{n \sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing-masing maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut, sebagai berikut :

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, masukan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dimasukkan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r ( $r^2$ ) yang telah diperoleh. Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali 2001:45). Sedangkan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Secara verbal  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi variasi total dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independent (X) adapun dua sifat dari  $R^2$  diantaranya :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam penelitian ini digunakan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windows* dan *Excel 2007 for windows*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam pengelolaan dan analisis data sehingga penghitungan terhadap konstanta, koefisien korelasi I, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan perhitungan lainnya yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih

teliti dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005:149), sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono, 2005*

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan  $Dk = N-2$ , dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi ( two tail test). Menurut Sugiyono (2008 : 230) untuk  $T_{hitung}$  dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi

n = Jumlah Populasi



Pengujian  $T_{hitung}$  dilakukan untuk membandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ , digunakan rumus :

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95 % atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95 % atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah :

$H_0 : \rho \leq 0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

$H_1 : \rho = 0$  : Terdapat Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah pada kantor Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. sedangkan lamanya penelitian adalah 6 (enam) bulan dengan perincian kegiatan dapat dilihat dalam gambar berikut :

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**  
**2016**

No	Keterangan	2016						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Studi Pustaka							
2	Persiapan Penyusunan UP							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian Lapangan							
5	Pengolahan Data							
6	Seminar Draf							
7	Sidang Skripsi							